

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, tujuan perusahaan didirikan ialah untuk melipat gandakan kekayaan pemiliknya. Sebagai institusi pencipta kekayaan, perusahaan harus mampu menghasilkan laba. Laba ialah selisih antara penghasilan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dengan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa. Meskipun peraturan pencatatan akuntansi telah jelas adanya, tetapi pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak membuat pembukuan akuntansi yang sesuai dengan standar. Terjadi karena bagi para pengusaha UMKM, pembuatan laporan keuangan cenderung sulit karena keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi. Akan tetapi, pencatatan akuntansi laporan keuangan sekarang bisa dengan mudah dilakukan dengan menggunakan EFA (*Excel For Accounting*). Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang signifikan.

Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan berbagai jenis, produk dan jasa yang beragam. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga menjadi salah satu terobosan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Berbagai jenis produk barang dan jasa yang dihasilkan para pelaku bisnis UMKM harus memiliki kualitas yang baik. Dikarenakan agar pelaku usaha mampu bersaing di pasar dengan persaingan yang kompetitif sehingga tak hanya bersaing namun juga diminati oleh konsumen.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK EMKM (2018:1) Entitas Mikro kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. Masih banyak UMKM yang menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual tanpa menerapkan sistem akuntansi yang berlaku. Dengan menerapkan sistem akuntansi dalam kegiatan UMKM dapat membantu dalam melihat perkembangan kinerja suatu usaha. Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian akan terlihat apabila diimbangi dengan kualitas UMKM seperti adanya pelaporan keuangan yang akan menjadi salah satu faktor keberhasilan dari UMKM tersebut.

Laporan keuangan merupakan laporan yang merangkum pengaruh kejadian pada perusahaan. Menurut SAK EMKM (2018:3) Tujuan Laporan Keuangan dibuat untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna, dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta Laporan Keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi Entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Catatan atas Laporan Keuangan memuat suatu pernyataan bahwa Laporan Keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM. Menurut SAK EMKM (2018:8) komponen Laporan Keuangan minimum terdiri dari Laporan Posisi Keuangan

pada akhir periode, Laporan Laba Rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan. Yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Laporan posisi keuangan mencakup pos-pos kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan, maupun beban pajak. Pengungkapan, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan dari akun-akun yang dilaporkan atau peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan yaitu catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan sangat penting dalam suatu usaha karena dengan Laporan Keuangan dapat memberikan suatu informasi yang sangat penting bagi penggunanya.

Beberapa UMKM yang belum menyadari pentingnya pengelolaan keuangan untuk mengetahui kinerja setiap usaha yang dilakukan. Menyebabkan UMKM berkembang dari segi jumlah saja, namun dalam finansial belum berkembang, UMKM sangat perlu membuat Laporan Keuangan untuk dapat mengetahui informasi dan dapat berkembang dalam setiap usahanya. Penggunaan aplikasi computer akan membantu dan mempermudah UMKM dalam proses penyusunan Laporan Keuangan. Laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa program EFA (*Excel For Accounting*), *MYOB Accounting*, *Software Accurate Accounting*, dan *Zahir Accounting*.

Program akuntansi yang cukup digunakan adalah EFA (*Excel For Accounting*). Dikarenakan Sebagian besar pebisnis memilih menggunakan EFA sebagai salah satu program yang begitu relative dan sederhana untuk Menyusun Laporan Keuangan. EFA merupakan aplikasi yang terdapat pada *Microsoft office*

yang digunakan untuk mengolah angka secara cepat, tepat dan akurat dengan menggunakan rumus-rumus untuk memperoleh hasil dari perhitungan yang dilakukan. Untuk itu dengan menggunakan *Microsoft excel for Accounting* dapat membantu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan.

Paris Chicken merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang dagang dan manufaktur. Penulis memilih UMKM ini karena Paris Chicken belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan dan UMKM ini hanya melaporkan kondisi keuangan dengan cara mencatat kas keluar dan kas masuk secara manual. Dengan mencatat pada buku dalam bentuk catatan kas masuk dan kas keluar setiap hari. Sehingga penulis tertarik untuk menyusun laporan keuangan UMKM ini.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengolah data sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat dan mudah dengan menggunakan Excel For Accounting (EFA). Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menuliskan dalam bentuk tugas akhir dengan judul: **“Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Excel For Accounting (EFA) Pada UMKM Paris Chicken Cabang Ulak Karang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini sebagai berikut: “Bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan berbasis *Excel For Accounting* (EFA) pada UMKM Paris Chicken cabang Ulak Karang?”

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari tugas akhir ini yaitu:

“Untuk mengetahui bagaimana cara menyajikan laporan keuangan pada UMKM Paris Chicken secara akurat dengan menggunakan *Excel For Accounting* (EFA)”

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang diberikan dalam Tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap penyusunan laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat Menyusun laporan keuangan dan memiliki laporan keuangan perusahaan yang dikelola dalam memperoleh pembiayaan kepada pihak kreditur untuk modal perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan bahan referensi bagi peneliti yang tertarik dengan penelitian yang sama.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.

2. Dokumentasi (*Dokumentation*)

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengumpulan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis dari objek tugas akhir.

3. Observasi (*Observation*)

Pada metode ini, penulis melakukan peninjauan langsung kepada pemilik usaha Paris Chicken cabang Ulak Karang.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang akan dibahas, seperti dari buku-buku penunjang.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat memaparkan teori-teori yang menjadi landasan untuk menjawab rumusan masalah.

Bab III Gambaran umum Perusahaan dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang gambaran ringkas objek penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang diselesaikan peneliti.

Bab IV Kesimpulan

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan tugas akhir.